

Motivasi Remaja Unggulan Di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 (Bersama SMA Tunas Markatin)



Yopy Ratna Dewanti*, Dingot Hamonangan Sitanggung, Kania Farida, Arifin Setiabudi, M. Ferdinansyah, Ahmad Fadli

Politeknik LP3I Jakarta, Jakarta, Indonesia

yopyrdewanti01@gmail.com*, visiaulia@gmail.com, kania.lp3i@gmail.com

arifinsetiabudi@gmail.com, m.ferdinansyah@gmail.com, fadli290570@gmail.com

Submission : 2022-11-30

Review : 2022-12-15

Publication : 2023-01-22

ABSTRAK

Istilah Industri 4.0 pertama kali digemakan pada Hannover Fair, 4-8 April 2011. Istilah ini digunakan oleh pemerintah Jerman untuk memajukan bidang industri ke tingkat selanjutnya, dengan bantuan teknologi. Mengutip dari laman *Forbes*, revolusi industri generasi keempat bisa diartikan sebagai adanya ikut campur sebuah sistem cerdas dan otomasi dalam industri. Hal ini digerakkan oleh data melalui teknologi machine learning dan AI. Salah satu bentuk perubahan yaitu Society 5.0. Society 5.0 adalah manusia yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 dan berpusat di teknologi. Society 5.0 sendiri pertama kali diperkenalkan oleh pemerintahan Jepang pada tahun 2019. Society 5.0 merupakan perkembangan dari revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 menggunakan kecerdasan buatan (artificial intelligence) sedangkan Society 5.0 memfokuskan kepada komponen teknologi dan kemanusiannya. Di Society 5.0 yang akan dihadapi nanti, tidak hanya dibutuhkan literasi dasar namun juga memiliki kompetensi lainnya yaitu mampu berpikir kritis, bernalar, kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan memiliki kemampuan problem solving. Serta memiliki karakter yang mencerminkan pancasila yaitu, rasa ingin tahu, inisiatif, kegigihan, mudah beradaptasi memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki kepedulian sosial dan budaya. Masyarakat diharapkan mampu untuk menyelesaikan berbagai tantangan serta permasalahan sosial yang memanfaatkan inovasi-inovasi yang telah lahir di revolusi industri 4.0.

Kata Kunci : *Pelatihan, Motivasi Remaja Unggulan, Era Revolusi Industri 4.0, Society 5.0*

PENDAHULUAN

Visi dari Prodi Administrasi Bisnis di Politeknik LP3I Jakarta adalah menjadi program studi yang unggul dalam bidang administrasi bisnis dan kewirausahaan. Menyelenggarakan pendidikan administrasi bisnis yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini dan mendatang, kini dan mendatang, serta memiliki jiwa kewirausahaan. Visi ini membantu dan menjawab Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pada Pasal 26 ayat 3: Pendidikan

nonformal meliputi Pendidikan kecakapan hidup, Pendidikan anak usia dini, Pendidikan kepemudaan, Pendidikan pemberdayaan perempuan, Pendidikan keaksaraan, Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Hal mengenai pendidikan dan pelatihan kerja diperjelas pada ayat 5 “Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, atau melanjutkan Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi”.

SMA Tunas Markatin adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang fokus dan konsisten dengan Undang-undang tersebut, sehingga membutuhkan dukungan dari pihak ketiga untuk dapat memberikan pelatihan non-formal untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan peserta didiknya dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus sekolah, sehingga SMA Tunas Markatin memberikan kesempatan kepada Politeknik LP3I Jakarta untuk membantu memberikan pelatihan yang dibutuhkan oleh peserta didik kelas X, kelas XI dan kelas XII.

Salah satu pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan motivasi bagi peserta didik dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat mengharuskan kita untuk siap menghadapi perubahan dunia terutama dalam bidang pendidikan. Salah satu bentuk perubahan tersebut yaitu Society 5.0. Society 5.0 adalah manusia yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 dan berpusat di teknologi. Society 5.0 sendiri pertama kali diperkenalkan oleh pemerintahan Jepang pada tahun 2019. Society 5.0 merupakan perkembangan dari revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 menggunakan kecerdasan buatan (artificial intelligence) sedangkan Society 5.0 memfokuskan kepada komponen teknologi dan kemanusiannya. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam perkembangan era Society 5.0 yaitu untuk memajukan kualitas SDM. Karena itu diperlukan pendidikan mengenai kecakapan hidup abad 21 atau lebih dikenal dengan istilah 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration). Peran sekolah dan tenaga pengajar turut berperan penting dalam society 5.0. Kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada satu sumber seperti buku, melainkan tenaga pendidik berkembang untuk menerima informasi dari berbagai sumber seperti internet dan media sosial. Terutama dalam masa pandemi kegiatan pembelajaran berlangsung melalui media daring dengan menggunakan berbagai macam aplikasi pendukung, seperti zoom, google classroom, google classmeeting, dan lain-lain.

Penggunaan media aplikasi ini membutuhkan wawasan lebih dari para tenaga pendidik, untuk itu peran sekolah dan tenaga pengajar dalam society 5.0 yang berfokus pada tenaga kerja manusia sangat penting. Pembelajaran selama pandemi juga dicanangkan dapat berlangsung secara *hybrid learning* atau *blended learning*. *Hybrid learning* sendiri merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan kegiatan belajar *online* dan *offline*. Berlangsung ketika murid yang diberi izin orang tua datang ke sekolah secara bergantian, tetapi murid yang belajar dari rumah tetap mendapatkan pembelajaran secara *online*. Karena proses yang kompleks inilah dibutuhkan tenaga kerja dan pengajar yang berkualitas guna menumbuhkan pendidikan pada peserta didik untuk menyiapkan generasi *society 5.0*.

METODE PENGABDIAN

Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah peserta didik dari kelas X sampai kelas XII SMA Tunas Markatin Jakarta. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan metode Hybrid, yaitu kepala sekolah, para guru-guru, sebagian dari tim dari Politeknik LP3I Jakarta dan hamper semua peserta didik melakukan kegiatan ini secara *Offline* atau datang ke sekolah, sedangkan beberapa dari tim Politeknik LP3I dan Sebagian kecil siswa mengikuti kegiatan ini secara *Online* dikarenakan adanya tugas lain yang tidak bisa ditinggalkan. Kegiatan Online ini dilaksanakan melalui zoom meeting dengan link:

<https://us02web.zoom.us/j/2526911002?>

Pwd = YIYwaINNQkINWlQ0N3VITXdweDdqUT09

ID : 252 691 1002

Passcode : TMSUKSES

Metode yang dilaksanakan :

1. Metode Hybrid, yaitu kegiatan ini dilaksanakan selain secara *Offline* juga dilakukan secara *Online*, sehingga para materi yang tidak bisa datang bisa tetap memberikan pelatihan, sementara bagi peserta didik yang tidak boleh keluar rumah karena harus isoman juga tetap bisa mengikuti kegiatan ini.
2. Metode ceramah/pemberian materi diberikan dalam 2 sesi atau materi :
 - a. Pengembangan Hard skill dan Soft Skill di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0
 - b. Strategi Siap Kerja di Era Revolusi Industri 4.0Kedua materi tersebut diberikan oleh pemateri yang sudah professional dalam bidangnya, sehingga penerimaan materi kepada peserta didik maupun tenaga pendidik dapat sampai dengan mudah dan menyeluruh, sehingga dapat dilaksanakan walau dilaksanakan dalam masa pandemic.. Peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan pengabdian berdiskusi dengan cara menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada pemateri tentang apa yang akan dilakukan oleh tendik dan peserta didik selama masa pandemi. Permasalahan yang banyak dihadapi adalah bagaimana bisa mendapatkan ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari termasuk bekal mereka setelah mereka lulus dari jenjang Pendidikan SMA mereka.
3. Metode Diskusi. Peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan pengabdian berdiskusi dengan cara menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada pemateri tentang apa yang akan dilakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Permasalahan yang banyak dihadapi adalah bagaimana Pengertian EQ, Cara mengendalikan EQ dan apa saja pekerjaan yang dibutuhkan di era Revolusi 4.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat saat ini bekeja sama dengan SMA Tunas Markatin Jakarta dengan mengambil tema Motivasi Remaja Unggulan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5. dengan melibatkan para guru-guru dan peserta didik dari kelas X, XI dan XII.

1. PERSIAPAN

Tempat kegiatan P2M adalah di SMA Tunas Markatin, yang beralamat di JL. Waru No. 20 B, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur Prov. D.K.I. Jakarta. Selain itu juga dengan menggunakan aplikasi komunikasi menggunakan video yang dimiliki oleh SMA Tunas Markatin, yaitu Zoom Meeting. Adapun meeting id dan password yang digunakan adalah sebagai berikut:

<https://us02web.zoom.us/j/2526911002?>

10 Skill untuk menghadapi Era Revolusi Industri 4.0

1. Complex problem solving, Complex problem solving, merupakan sebuah kemampuan menyelesaikan masalah dengan melakukan identifikasi, menyeleksi informasi terkait masalah tersebut, menentukan opsi solusi lalu mengevaluasinya, dan melaksanakan opsi sebagai solusi dalam mengatasi masalah tersebut.
2. Critical thinking, Kemampuan berikir kritis dan memberi feedback yang disertai alasan logis.
3. Creativity & Innovative, Kemampuan untuk menemukan sesuatu yang unik dan original. Tidak harus benar-benar baru, namun bisa pula dengan mengembangkan apa yang sudah ada
4. People management/Leadership, Kemampuan untuk mengatur, memimpin, menginspirasi, memotivasi dan menggerakkan orang lain.
5. Coordinating with other, Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, baik di dalam maupun luar tim.
6. Emotion intelligence, Kemampuan mengatur emosi. Dalam hal ini, termasuk pula kemampuan untuk mengidentifikasi, mengelola serta memanfaatkan emosi.
7. Judgment and decision making, Kemampuan untuk mengambil keputusan dalam kondisi apapun, termasuk ketika sedang berada di bawah tekanan.
8. Service orientation, Kemampuan untuk 'melayani', baik untuk perusahaan atau pelanggan tanpa mengharapkan penghargaan semata
9. Negotiation
Kemampuan untuk melakukan negosiasi dalam aspek pekerjaan dan kegiatan sehari-hari
10. Cognitive flexibility, Cognitive flexibility refers to the ability to switch between thinking about two different concepts or to think about multiple concepts simultaneously. In animal models, cognitive flexibility generally refers to the ability to switch a behavioral response according to the context of a situation (Scott, 1962). *Cognitive flexibility* bisa diartikan sebagai kemampuan diri mempelajari wawasan baru bahkan tak jarang berkaitan dengan disiplin ilmu yang berseberangan dengan basis kompetensi kita.

10 Kinerja Unggul

1. PASSION : Semangat Menggebu-gebu untuksukses
2. INTELLIGENCE & CLARITY OF THINKING: Kecerdasan & Jernih dalam Berfikir
3. COMMUNICATION SKILL: Kemampuan berkomunikasi
4. HIGH ENERGY LEVEL: Energi Yang Prima
5. EGO'S IN CHECK: Mampu Menjaga Ego & Menahan Diri, tidak serakah
6. CAPITALIZING EARLY LIFE EXPERIENCE: Selalu belajar dari pengalaman hidup
7. STRONG FAMILY LIFE: Kehidupan Kel BAHAGIA
8. POSITIVE ATTITUDE: Sikap Hidup Positif
9. INNER PEACE: Damai dengan diri sendiri
10. FOCUS ON DOING THE RIGHT THING RIGHT: fokus mengerjakan pilihan yang benar, secara benar.

1. Strategi Siap Kerja di Era Revolusi Industri 4.0

1. Revolusi Industri dalam 4 Periode

Industri 1.0 bermula dimana aktifitas mesinnya dari mesin uap. Dilanjutkan industri 2.0 dengan adanya produksi secara massal dengan tenaga listrik. Kemudian Industri 3.0 dengan era IT (Information Technology) dan otomatisasi.

Dan saat ini, industri 4.0 di mana seluruh mesin dan sebuah industri terkoneksi dalam jaringan IoT (Internet of Things).

2. Yang dimaksud Revolusi Industri 4.0
 Pertama kali dikenalkan di Pameran Industri Hannover Messe di kota Hannover, Jerman pada tahun 2011. Yang menjadi fondasi dari revolusi kali ini adalah penggunaan internet dan inovasi seputar itu.
3. Revolusi Industri 4.0
 - a. BIG DATA, Semua bisa diawasi dan diukur secara data, sehingga pemilik perusahaan bisa mengambil langkah terkait proses bisnis. Ini disebut BIG DATA.
 - b. IOT, Yes, Internet of Things (IoT) dimana semua terkoneksi secara realtime, dimana kita tidak harus berada di tempat itu untuk mengawasi perusahaan
 - c. Cloud Computing, Bagaimana penyimpanan dan pemrosesan data bisa dilakukan secara virtual dari tempat yang berbeda dengan kita
 - d. AI, Yang terakhir adalah Machine Learning, atau yang biasa disebut dengan Artificial Intelligence. Dimana mesin akan belajar dengan sendirinya.
4. Kenali Fenomena VUCA dalam Revolusi

VUCA	KEYWORD	SIGN	CASE
VOLATILITY	bergejolak atau berubah-ubah	Industri yang sudah besar dan eksis menjadi bisnis yang sepi karena perubahan teknologi	Dahulu orang sering belanja ke mall, tetapi saat ini orang lebih cenderung belanja secara online
UNCERTAINTY	ketidakpastian	Dalam dunia industri dan bisnis, tren yang sedang berkembang di tengah masyarakat tidak dapat diprediksi	ketidakpastian kebijakan setiap negara yang mampu mempengaruhi industri dan pebisnis
COMPLEXITY	Kompleksitas	hubungan antara setiap parameter yang memberikan efek	Lingkungan akan berdampak pada minat masyarakat. Minat masyarakat akan mempengaruhi produksi, sehingga mempengaruhi bahan baku yang digunakan. Bahan baku akan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan, begitu seterusnya.
AMBIGUITY	Membingungkan		

			Kondisi yang dihadapi dalam era ini, banyak membuat perusahaan bingung dalam menentukan tujuan / goal perusahaan
--	--	--	--

5. 8 Hal Yang Harus Kamu Ketahui, Pahami dan Lakukan
 - a. Ketahui apa yang kamu inginkan
 - b. Personal Branding/Citra Diri
 - c. Bentuk Network Profesional
 - d. Adakan Riset Working Environment
 - e. Adpatasi dan Usaha
 - f. Fleksible
 - g. Terbuka dengan Teknologi
 - h. IQ : EQ : SQ
6. Hard Skill yang Dibutuhkan dalam Dunia Kerja
 1. Kecakapan Berkomunikasi
 Kemampuan berkomunikasi merupakan soft skill, namun interpretasi nyata dari caramu berkomunikasi bisa digolongkan sebagai hard skill. Jika kamu memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik maka dunia kerja akan sangat membutuhkanmu. Karena skill ini adalah skill bawaan yang hanya dimiliki oleh beberapa orang saja
 2. Kemampuan Teknologi Komputer
 Hard Skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang kedua adalah soal gadget and device. Jika berbicara seputar komputer, tentu ranahnya sangat luas dan tak akan ada habisnya. Apalagi sekarang semua orang sudah mengenal teknologi. Sehingga yang dibutuhkan perusahaan bukan yang hanya bisa sekedar bisa mengoperasikan dan paham basic dari komputer saja, melainkan lebih dari itu.
 3. Ketrampilan Analisis Data
 Beberapa perusahaan menggabungkan bidang analisis data dengan bidang riset dan penelitian, namun ada juga yang memisahkan menjadi bagian tersendiri.
 4. Skill Marketing & Promotion
 Hard skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja satu ini bukan hanya sekedar menjadi salesman yang selama ini kita kenal, namun lebih jauh dari itu. Apalagi jika perusahaannya adalah perusahaan besar, dalam bidang marketing punya beberapa sub bidang lagi yang sangat banyak. Para perusahaan tidak hanya membutuhkan kemampuan berkomunikasimu, tapi juga pemahaman akan psikologi seseorang.
 5. Ketrampilan Desain Digital
 Jika kamu mahasiswa lulusan ekonomi tentu saat lulus harus sudah punya hard skill mengelola keuangan. Setidaknya harus menguasai beberapa hard skill Actuarial, Analisis data, Akuntansi, Konsultasi bisnis & keuangan.
 6. Memiliki Lisensi Mengemudi
 Hard Skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang ke enam adalh soal desain dan kreatifitas. Pada dasarnya mendesain adalah hard skill alami yang hanya dimiliki oleh mereka yang berbakat sejak lahir.

7. Memiliki Lisensi Mengemudi

Dari berbagai profesi, baik yang kerja kantoran maupun pekerja di lapangan, sangat penting untuk memiliki lisensi SIM C dan SIM A. Hal seperti itu sepele, tapi dalam *case* tertentu bisa menjadi pembeda antara kamu dengan karyawan lain, dan menambah nilai kamu dimata atasan/perusahaan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui system Hybrid ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Hasil pengabdian masyarakat ini yaitu dapat menumbuhkan pengetahuan, kemampuan, semangat motivasi dan keberanian dengan penuh kebahagiaan para guru dan dosen menghadapi segala rintangan dalam kehidupan bermasyarakat nantinya khususnya dalam pembelajaran kepadasiswa siswinya.

Demikianlah pelaksanaan kegiatan Program P2M yang merupakan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang diserukan oleh pemerintah (Pendidik, Peneliti dan Pengabdian pada Masyarakat), serta sebagai salah satu implementasi pengabdian pada masyarakat sebagai wujud pembuktian ilmu dan ketrampilan yang akan diterima oleh peserta didik sebagai pembekalan dan pembelajaran bagi pelaku UMKM untuk dapat di terapkan dan menjadi bekal ilmu bagi pelaksanaan usaha mereka menjadi meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Direktur Politeknik LP3I Jakarta Akhwanul Akmal, S.P.,M.Si. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam pelaksanaan PKM dan penyusunan laporan kegiatan ini
2. Kepala BPPM Politeknik LP3I Jakarta Sudirman, M.Pd. yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini beserta tim dosen yang telah terjun bersama dalam melaksanakan kegiatan Pelatihan Pengembangan Kegiatan Kewirausahaan Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Ekonomi Kreatif.
3. Kepala Sekolah SMA Tunas Markatin, Bapak Enggal Warsono, S.Pd beserta jajarannya yang telah mengikuti kegiatan pelatihan ini secara *offline*.
4. Siswa dan Siswi PKBM Ristek Nusantara Jaya yang telah menyediakan waktu untuk belajar bersama.

REFERENSI

- Dr. Dingot Hamonangan Sitanggang, MODUL PENGEMBANGAN SOFT SKILL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN SOCIETY 5.0
- Monovatra Predy Rezky, Joko Sutartob, Titi Prihatinc, Arief Yuliantod, Irajwana Haidare, SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2019; GENERASI MILENIAL YANG SIAP MENGHADAPI ERA REVOLUSI DIGITAL (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0) di Bidang Pendidikan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia; Modul Strategi Siap Kerja di Era Revolusi Industri 4.0
- Siregar, N. F., Fajarianto, O., Nurlia, T., & Harsono, Y. (2022). THE EFFECTIVENESS WAY FOR IMPROVING THE USING OF VOCABULARIES FOR GENERAL PUBLIC. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 6(4).
- Yuswohady, Farid Fatahillah, Budi Trayaditia, Amanda Rachmaniar, MILLENNIALS KILL EVERYTHING, Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2019 (Agustus), Cetakan ketiga